



**RSUD  
Dr.ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI**

**PANDUAN  
PRAKTEK  
KLINIK**

**PNEUMONIACOVID-19  
(ICD 10: B34.2)**  
**Pneumonia COVID-19 Ringan**

NO. DOKUMEN	NO.REVISI	HALAMAN 1/8
		<b>DITETAPKAN</b> <b>Direktur RSUD Dr.Achmad Mochtar</b> <b>Bukittinggi</b> <b>dr.Khairul,Sp.M</b> <b>Nip. 19610115 198903 1 003</b>

<b>PENGERTIAN</b>	Pneumonia COVID-19 Ringan adalah peradangan pada parenkim paru yang diduga disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang tidak membutuhkan perawatan di Rumah Sakit
<b>ANAMNESIS</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien Pneumonia COVID-19, SARI dansurveilanskasus COVID-19 dengangejalayaitu:<ul style="list-style-type: none"><li>• Demam</li><li>• Batuk</li><li>• Pilek</li><li>• Nyeritenggorokan</li></ul></li><li>2. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi local dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala</li><li>3. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisilokal COVID-19 di Indonesia dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala</li><li>4. Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi atau probabel COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbulgejala</li></ol>
<b>PEMERIKSAAN FISIK</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesadaran kompos mentis</li><li>2. Tanda vital: frekuensi nadi normal atau meningkat, frekuensi napas normal atau meningkat, tekanan darah normal, suhu tubuh meningkat</li><li>3. Pemeriksaan fisis paru : Dapat ditemukan sarana pastambahan berupa ronkibasah kasar</li></ol>
<b>KRITERIA DIAGNOSIS</b>	<p>1. Seseorang dengan demam atau riwayat demam; atau gejala infeksi saluran pernapasan ringan seperti pilek/ batuk/ nyeri tenggorokan <b>DAN</b> tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan, serta tidak membutuhkan perawatan di RumahSakit</p> <p><b>DAN</b> disertaisatudiantaradibawahini:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a) Riwayat perjalanan dari wilayah terjangkit COVID-19 atautinggal di wilayah dengan transmisilokal COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala b) Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi atau probabel COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala</li></ol> <p>2. Pemeriksaan Penunjang :</p> <p>Foto toraks :menunjukkan gambaran pneumonia.</p>



**RSUD  
Dr.ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI**

**PNEUMONIA COVID-19  
(ICD 10: B34.2)**

Pneumonia COVID-19 Ringan

NO. DOKUMEN	NO.REVISI	HALAMAN 2/8
-------------	-----------	----------------

	: menunjukkan positif COVID-19 Darah perifer lengkap : dapat ditemukan leukopenia/ normal, limfopenia.
DIAGNOSIS KERJA	Pneumonia COVID-19 Ringan
KLASIFIKASI DERAJAT PENYAKIT	<p>1. Pneumonia ringan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Gejala tidak spesifik : demam, batuk, nyeri tenggorokan, kongestsi hidung, malaise, nyeri kepala, nyeri otot</li><li>• Pasien dengan pneumonia dengan tidak ada tanda pneumonia berat</li><li>• Anak-anak : batuk atau sulit bernapas + takipneu</li></ul>
DIAGNOSIS BANDING	<ol style="list-style-type: none"><li>1. ISPA</li><li>2. Pneumonia virus lainnya seperti SARS, H5N1, MERS-CoV</li><li>3. Pneumonia bakteri</li></ol>
PEMERIKSAAN PENUNJANG	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemeriksaan radiologi: fototoraks</li><li>2. Pemeriksaan swab tenggorok dan aspirat saluran napas bawah seperti sputum, untuk RT-PCR virus (COVID-19)</li><li>3. Pemeriksaan kimia darah□ Darah perifer lengkap</li></ol>
TERAPI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bila tidak ada rumah untuk isolasi diri dapat dirawat inap di rumah sakit, dalam ruangan dengan aliran udara baik dan penempatan antar pasien minimal dengan jarak 1 meter.</li><li>2. Medikamentosa :<ol style="list-style-type: none"><li>a. TANPA GEJALA<ul style="list-style-type: none"><li>• Isolasi mandiri di rumah selama 14 hari</li><li>• Diberi edukasi apa yang harus dilakukan (leaflet untuk dibawa kerumah)</li><li>• Vitamin C, 3 x 1 tablet (untuk 14 hari)</li><li>• Pasien mengukur suhu tubuh 2 kali sehari, pagi dan malam hari</li><li>• Pasien dipantau melalui telepon oleh petugas FKTP</li><li>• Kontrol di FKTP setelah 14 hari untuk pemantauan klinis</li></ul></li><li>b. GEJALA RINGAN<ul style="list-style-type: none"><li>• Ditangani oleh FKTP, contohnya Puskesmas, sebagai pasien rawat jalan</li><li>• Isolasi mandiri di rumah selama 14 hari</li><li>• Diberi edukasi apa yang harus dilakukan (leaflet untuk dibawa kerumah)</li><li>• Vitamin C, 3 x 1 tablet (untuk 14 hari)</li><li>• Klorokuinfosfat, 2 x 500 mg (untuk 5 hari) ATAU</li></ul></li></ol></li></ol>



RSUD  
Dr.ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI

**PNEUMONIA COVID-19  
(ICD 10: B34.2)**

Pneumonia COVID-19Ringen

NO. DOKUMEN	NO.REVISI	HALAMAN 3/8
-------------	-----------	----------------

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Azitromisin, 1 x 500 mg (untuk 3 hari)</li><li>• Simtomatis (Parasetamoldan lain-lain).</li><li>• Bila diperlukan dapat diberikan Antivirus : Oseltamivir, 2 x 75 mg ATAU Favipiravir (Avigan), 2 x 600mg (untuk 5 hari)</li><li>• Kontrol di FKTP setelah 14 hari untuk pemantauan klinis</li></ul>
KOMPLIKASI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pneumonia berat</li><li>2. Sepsis</li><li>3. Syok sepsis</li><li>4. Gagalnapas</li><li>5. Multiorgandisfunction syndrome (MODS)</li><li>6. Kematian</li></ol>
KRITERIA PEMULANGAN PASIEN	Pasiennrawatjalan
EDUKASI	<p>❖ Melakukan isolasi diri atau <i>Self-Isolation</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Definisi : seseorang dengan gejala infeksi saluran napas secara volunteer atau rekomendasi petugas kesehatan untuk dilakukan isolasi di rumah</li><li>• Jenis sakit : tergolong sakit ringan</li><li>• Metode :<ul style="list-style-type: none"><li>– Idealnya ruangan terpisah dengan anggota keluarga yang lain</li><li>– Jaga jarakdengan orang sehat minimal 1 meter</li><li>– Selalu menggunakan masker</li><li>– Terapkanetika batuk dan bersin, menggunakan tissue, langsung buang ketempat sampah tertutup, cuci tangan</li><li>– Hindari pemakaian barang pribadi secara bersamaan seperti alat makan, alat mandi, linen dan lainnya</li><li>– Cuci alat makan dengan air dan sabun</li><li>– Tissue, sarung tangan dan pakaian yang terpakai oleh pasien harus dimasukkan ke wadah linen khusus dan terpisah.</li><li>– Cuci pakaian dengan mesin cuci suhu 60-90 °C, deterjen biasa.</li><li>– Pembersihan dan desinfektan rutin area yang tersentuh</li><li>– Tetap dirumah dan dapat dikontak</li><li>– Jika harus keluar rumah , gunakan masker</li><li>– Hindari menggunakan transportasi umum dan hindari tempat ramai</li></ul></li></ul>



**RSUD  
Dr.ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI**

**PNEUMONIA COVID-19  
(ICD 10: B34.2)**

Pneumonia COVID-19 Ringan

NO. DOKUMEN

NO.REVISI

HALAMAN  
4/8

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Batasi jumlah orang yang merawat pasien, pastikan perawat sehat</li><li>- Batasi pengunjung dan membuat daftar yang menunjungi</li><li>- Jika gejala bertambah, hubungi fasylkes terdekat<ul style="list-style-type: none"><li>❖ APD untuk penunggu</li><li>❖ Kewaspadaan kontak</li></ul></li></ul>
PROGNOSIS	Dubiaat bonam
KRITERIA LANJUTAN	Jika terjadi perburukan dirawat diruang rawat isolasi sesuai dengan protokol Pneumonia COVID-19 Berat
TINGKAT EVIDENS	Uncertain
TINGKAT REKOMENDASI	Strong
PENALAAH KRITIS	Dokter spesiali sparu Dokter spesiali sanak
INDIKATOR MEDIS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ditemukan hasil RT-PCR negative sebanyak dua kali berturut-turut</li><li>2. Tidak terjadi infeksi nosokomial</li><li>3. Tidak terjadi komplikasi</li></ol>
KEPUSTAKAAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. WHO. Interim guidance: Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. 2020. Available at: <a href="https://www.who.int/internal-publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected">https://www.who.int/internal-publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected</a></li><li>2. WHO. Interim guidance: Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. 2020. Available at: <a href="https://www.who.int/publications-detail/infection-prevention-and-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected-20200125">https://www.who.int/publications-detail/infection-prevention-and-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected-20200125</a></li><li>3. WHO. Interim guidance: Global surveillance for human infection with novel coronavirus (2019-nCoV). 2020. Available at: <a href="https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)">https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)</a></li><li>4. WHO. Interim guidance: Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases. 2020. Available at: <a href="https://www.who.int/health-topics/coronavirus/laboratory-diagnostics-for-novel-coronavirus">https://www.who.int/health-topics/coronavirus/laboratory-diagnostics-for-novel-coronavirus</a></li><li>5. Panduan PPK Pneumonia COVID-19 ringan. 2020</li><li>6. Panduan PPK Pneumonia COVID-19 berat. 2020</li><li>7. Panduan PPK Pneumonia COVID-19 berat dengan komplikasi. 2020</li><li>8. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes RI. Maret 2020</li></ol>



**RSUD  
Dr.ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI**

**PNEUMONIA COVID-19  
(ICD 10: B34.2)**

Pneumonia COVID-19 Ringan

NO. DOKUMEN	NO.REVISI	HALAMAN 5/8
-------------	-----------	----------------

Nama			
Jabatan	KetuaDivisiParu Infeksi	KetuaKomiteMedik	DirekturMedik Dan Keperawatan
Tandaangan			

Bagian/unit	Jumlah	Porsenel	Tandatangan	Tanggal
Seksi SPO dan Kebijakan				
Quality manajer representatif				